

ABSTRAK

Peramalan merupakan alat bantu yang sangat penting dalam perencanaan yang efektif dan efisien. Peramalan diperlukan karena adanya kebutuhan untuk mengetahui apa yang mungkin terjadi di masa yang akan datang sehingga bisa mengetahui ancaman yang mungkin akan terjadi. Selama ini telah banyak berkembang metode peramalan dalam statistika, salah satunya adalah analisis *time series*. Seiring dengan perkembangan waktu, muncullah metode *Automatic Clustering And Fuzzy Logical Relationship* dimana metode ini memiliki tingkat akurasi yang lebih tinggi. Penelitian ini digunakan untuk peramalan jumlah peserta KB baru di Jawa Timur.

Penelitian ini adalah penelitian non reaktif, dimana subyek yang diteliti tidak merasa atau menyadari bahwa dirinya sedang diteliti. Penelitian ini menggunakan data sekunder jumlah peserta KB baru di Jawa Timur tahun 2011 sampai tahun 2016 yang tercatat di Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Jawa Timur. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Automatic Clustering And Fuzzy Logical Relationship*.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh peramalan jumlah peserta KB baru pada tahun 2017 adalah 910.210 peserta dengan tingkat kesalahan prediksi sebesar 1,05%, sementara pada tahun 2018 adalah 923.231 peserta dengan tingkat kesalahan prediksi sebesar 0,88%. Rata-rata presentase peningkatan jumlah peserta KB baru tiap tahunnya adalah 0,97%.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah hasil peramalan jumlah peserta KB baru di Jawa Timur mengalami peningkatan dengan presentase tingkat kesalahan prediksi yang kecil sehingga metode yang digunakan untuk peramalan memiliki akurasi yang tinggi. Hasil peramalan juga dapat dijadikan masukan bagi pemerintah dalam menentukan kebijakan penetapan target capaian jumlah peserta KB baru di Jawa Timur.

Kata kunci: Peramalan, Keluarga Berencana, Peserta KB Baru, Metode *Automatic Clustering And Fuzzy Logical Relationship*